

INDUSTRI & PERDAGANGAN

PPKM Darurat Diperpanjang, Stok Beras Terpantau Aman

NERACA

Jakarta - Memasuki perpanjangan masa Pembatasan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, stok beras di Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) Jakarta terpantau dalam kondisi aman. Stok beras di PIBC saat ini mencapai 38.439 ton, seperti yang dilansir dari website <https://www.foodstation.id> pada 22 Juli 2021, pukul 17:56 WIB.

"Stok tersebut di atas kondisi normal yang hanya berkisar 32.000 sampai 34.000 ton," ungkap Direktur Utama PT Food Station Tjipinang Jaya Pamrihad Wirayono.

Selain stok beras, harga pun sampai saat ini terpantau stabil. Dilansir dari website yang sama, harga beras premium cianjur slyp berada di kisaran Rp 12.250/ kilogram (Kg), sementara beras medium IR 64 III di kisaran Rp 8.275/Kg.

Bahkan tren harga beras masih relatif stabil. Malah turun sekitar satu persen dibandingkan dengan rata-rata bulan sebelumnya.

Adapun ketersediaan beras di PIBC hingga kini masih dijadikan sebagai barometer stok beras nasional. Tingkat harga beras di DKI Jakarta, utamanya di

PIBC, akan mempengaruhi kondisi harga beras di beberapa wilayah Indonesia.

Sementara itu, Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo memastikan ketersediaan beras nasional saat ini masih dalam kondisi terkendali karena panen raya untuk musim tanam kedua terjadi hampir di semua daerah. "Memasuki musim panen raya berarti stok beras kita makin meningkat. Bahkan kita over stock di beberapa daerah," ungkap Syahrul.

Kementerian Pertanian (Kementan) memantau panen raya musim tanam kedua berlanjut di sejumlah sentra padi. Diantaranya seperti di Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera Barat, dan juga pulau Sulawesi.

Menurut Syahrul, Kementan bersama pemerintah daerah (Pemda), terus berupaya melakukan peningkatan produktivitas. "Sejumlah upaya yang dilakukan adalah pengembangan teknologi, penambahan mekanisasi, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, dan menggunakan varietas benih unggul," ungkap Syahrul.

Kepala Badan Ketahanan Pangan Agung Hendriadi menambahkan, bahwa berdasarkan neraca

pangan strategis dari awal hingga akhir tahun 2021 kondisi perberasan nasional dipastikan dalam kondisi aman.

Menghadapi Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat bulan Juli ini, sebaiknya agar masyarakat tidak perlu khawatir karena ketersediaan beras cukup. Produksi beras bulan Juni sebesar 2,59 jt ton ditambah stok yang ada menjadi 10,6 jt ton pada posisi akhir Juni 2021.

"Kondisi stok akhir tahun 2020 sebesar 7,3 juta ton dan perkiraan produksi dalam negeri mencapai 30,8 juta ton, serta perkiraan kebutuhan mencapai 29,6 juta ton, maka ada surplus 8,5 juta ton. Tentu saja kondisi ini bisa dikatakan aman," ungkap Agung.

Sebelumnya, Perum BULOG pun menjamin pasokan beras yang dikuasai dalam jumlah aman selama PPKM Darurat yang akan dimulai pada hari ini. BULOG juga memastikan mampu menghadapi kebutuhan lonjakan beras yang tak terduga sekaligus meminta seluruh jajaran BULOG mewaspadai lonjakan tersebut sehingga masyarakat tidak perlu khawatir terkait kebutuhan beras. **■ twn/igro**



KERAJINAN AKUARIUM MIKA : Perajin menunjukkan akuarium berbahan plastik mika di Solo, Jawa Tengah, Jumat (23/7/2021). Akuarium plastik mika yang dijual seharga Rp10 ribu hingga Rp20 ribu per buah tergantung ukuran tersebut banyak diminati pembeli selama pandemi COVID-19 karena harganya lebih murah dibanding akuarium dari bahan kaca.

PERLUAS PASAR KELAUTAN DAN PERIKANAN

KKP Dorong Olah Rumpuk Laut

NERACA

Jakarta - Indonesia merupakan salah satu negara eksportir rumput laut terbesar dunia. Komoditas tersebut menjadi salah satu andalan utamanya. Namun demikian, perlu dikembangkan pengolahan rumput laut untuk menghasilkan nilai tambah. Agar keberlanjutan dan kelestarian lingkungan tetap terjaga, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), melalui Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM), telah melakukan riset pengolahan rumput laut tanpa limbah.

Data menyebutkan, pada 2018 Indonesia menjadi pengekspor rumput

laut tertinggi dunia sebesar 192,28 ton, yang didominasi jenis Eucheuma cottonii. Indonesia masuk dalam jajaran produsen utama rumput laut dunia, menguasai lebih dari 80 persen supply share, utamanya untuk tujuan ekspor ke Tiongkok. Pada 2019 jumlahnya meningkat menjadi 209,24 ribu ton. Produksi rumput laut di Indonesia bertambah setiap tahunnya.

"Luar biasa sekali! Tapi nanti kita pasti akan ditanya bagaimana dengan added value nya? Ya ini yang harus kita pikirkan dan kita kembangkan supaya manfaatnya semaksimal mungkin bisa dinikmati rakyat Indonesia. Ini semua menjadi tantangan bagi kita,

para peneliti, para saintis, agar bagaimana semua jenis rumput laut yang tumbuh di Indonesia ini mampu diarahkan untuk menjadi produk-produk yang memberi kemanfaatan untuk kita semua," ujar Kepala BRSDM, KKP, Sjarief Widjaja.

Menurut Sjarief rumput laut tersebut ada yang diolah menjadi produk kosmetik, farmasi, makanan, bumbu, agar-agar, puding, jelly, dan pangan fungsional lainnya. Upaya pengolahan tersebut, harus dipikirkan agar bisa menghasilkan produk yang memberi kemanfaatan tinggi dan tidak menghasilkan limbah yang akhirnya dapat menjadi masalah baru bagi industri dan lingkungan sekitarnya. **■ agus/igro**

Ditengah PPKM Darurat, Ekspor Masih Berjalan Positif

Jakarta - Meskipun pemerintah memberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, tapi kinerja ekspor masih menunjukkan surplus neraca perdagangan periode Juni 2021 sebesar USD 1,32 miliar.

NERACA

Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi menilai ekspor komoditas-komoditas unggulan juga akan semakin berkontribusi terhadap surplus neraca perdagangan pada periode-periode mendatang. "Meski pandemi Covid-19 belum berakhir, kami yakin dengan prospek ekspor produk-produk Indonesia yang baik ini. Komoditas-komoditas unggulan Indonesia akan terus berkontribusi terhadap kinerja ekspor, mengikuti tren surplus ini di masa-masa mendatang," kata Lutfi.

Pada periode Juni 2021, lanjut Lutfi, total ekspor Indonesia mencatatkan nilai USD 18,55 miliar, naik 9,52 persen dibanding Mei 2021 atau naik 54,46 persen dibanding Juni 2020. Ekspor nonmigas pada Juni 2021 sendiri tercatat sebesar USD 17,31 miliar.

"Beberapa komoditas

utama ekspor nonmigas Indonesia yang tumbuh cukup tinggi pada Juni 2021 juga dibandingkan bulan sebelumnya antara lain besi baja yang naik 32,31 persen, kendaraan dan bagiannya naik 42,19 persen, bijih, terak, dan abulogam naik 35,36 persen, mesin dan perlengkapan elektrik naik 15,87 persen, serta alas kaki naik 33,01 persen," papar Lutfi.

Lutfi pun mengungkapkan, pemerintah juga sedang memperbaiki struktur industri untuk mendukung potensi ekspor produk-produk industri dan industri berteknologi tinggi seperti besi dan baja serta otomotif.

"Pertumbuhan ekspor besi dan baja pada Januari-Juni 2021 meningkat hingga 92 persen jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia sedang berevolusi dari produsen barang mentah dan barang setengah jadi ke produsen barang-barang industri dan industri

berteknologi tinggi," ungkap Lutfi.

Selain itu untuk mendukung ekspor perhiasan, terutama ke kawasan Timur Tengah, Lutfi mengatakan, Kementerian Perdagangan (Kemendag) sedang menjajaki kerjasama perdagangan dengan Uni Emirat Arab (UEA). Jika telah rampung, kerja sama tersebut diharapkan dapat mendorong peningkatan ekspor perhiasan Indonesia ke UEA.

Sebelumnya, Kepala Indonesia Trade Promotion Center (ITPC) Jeddah, Muhammad Rivai Abbas, pun mengakui bahwa disaat pasar global sedang lemah akibat pandemi, ITPC Jeddah mempersiapkan produk-produk Indonesia untuk diekspor ke Arab Saudi.

"Masa pandemi Covid-19 saat ini justru menjadi waktu yang tepat untuk mempersiapkan produk-produk Indonesia ke pasar Arab Saudi. Mudah-mudahan tahun depan jemaah umrah dan haji sudah bisa beribadah ke Arab Saudi,

dan saat itu terjadi beras Indonesia sudah tersedia di sini. Kesiapan stok pangan dari Indonesia dapat memberikan kenyamanan beribadah saat jemaah dari Indonesia sudah kembali mengunjungi Arab Saudi,"

ungkap Rivai.

Menurut Rivai, beras adalah makanan pokok masyarakat Indonesia. Dengan banyaknya masyarakat Indonesia berdomisili di Arab Saudi ditambah jemaah haji dan umroh asal Indonesia yang kesehariannya mengonsumsi nasi, maka masuknya beras asal Indonesia ke Arab Saudi dalam kondisi pandemi ini merupakan prestasi yang membanggakan.

Konsul Jenderal RI Jeddah Eko Hartono menambahkan, ekspor beras ke Arab Saudi akan membantu memenuhi kebutuhan pokok jemaah haji dan umroh asal Indonesia. "Dengan beras di pasaran, kami berharap jemaah haji dan umroh bisa mengonsumsi makanan yang berasal dari Indonesia. Salah satu tantangan ekspor beras Indonesia ke Arab Saudi adalah penetapan harga," kata Konjen Eko.

Berdasarkan data TradeMap 2020, negara pengekspor beras terbesar ke Arab Saudi adalah India dengan nilai USD 1,1 miliar, diikuti Amerika Serikat (USD 120 juta), Pakistan (USD 105 juta), dan Thailand (USD 25 juta).

Tidak hanya beras. Sebelumnya Kemendag juga

melakukan ekspor produk semangka sebanyak 14,5 ton senilai USD 11,46 ribu ke UEA. Ekspor semangka dilakukan oleh TaniHub Group yang merupakan perusahaan rintisan yang bergerak di bidang teknologi pertanian (start-up agritech).

Produk ekspor semangka berasal dari petani binaan perusahaan di Lampung untuk memenuhi permintaan pasar di UEA. TaniHub Group memperkirakan adanya potensi permintaan yang berkelanjutan dari pasar UEA mencapai 156 ton per bulan.

Dalam hal ini TaniHub Group melihat adanya kesempatan merambah pasar ekspor sebagai upaya memberikan akses pasar seluas-luasnya kepada petani lokal. Ekspor tersebut merupakan bukti bahwa TaniHub Group telah siap menjadi ekosistem ekspor agrikultura 4.0.

Atas dasar itulah data Badan Pusat Statistik, pada Maret 2021, ekspor hasil pertanian Indonesia mencapai USD 390 juta atau meningkat 25,04 persen dibandingkan bulan yang sama tahun 2020. Nilai ekspor pertanian menyumbang 2,15 persen terhadap total ekspor Indonesia per Maret 2021 yang mencapai USD 18,35 miliar. **■ twn/igro**

PANCA GLOBAL KAPITAL	
RINGKASAN RISALAH	
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN	
PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk	
Direksi PT Panca Global Kapital Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut "Rapat") yaitu:	
A. Penyelenggaraan Rapat:	
Hari/Tanggal :	Kamis, 22 Juli 2021
Waktu :	09.39-10.11 WIB
Tempat :	PT Panca Global Kapital Tbk Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lantai 17 Suite 1711 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Mata Acara Rapat sebagai berikut:	
1. Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi Perseroan, pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020.	
2. Penetapan penggunaan Laba bersih untuk Tahun Buku 2020.	
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021.	
4. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan dan pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.	
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	
B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat Rapat sebagai berikut:	
DEWAN KOMISARIS:	
Komisaris Utama : Bapak Chengwy Karlam	
DIREKSI:	
Direktur Utama : Ibu Justy Intan	
C. Kehadiran dalam Rapat:	
Rapat tersebut telah dihadiri oleh 2.236.019.895 saham, yang memiliki hak suara yang sama atau setara dengan 78,916% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	
D. Dalam Rapat telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap Mata Acara Rapat.	
Dalam Rapat tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat untuk seluruh Mata Acara Rapat.	
E. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut :	
Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.	
F. Hasil pengambilan keputusan untuk Mata Acara Rapat	
Mata Acara Rapat ke-1 (ke-satu) sampai dengan ke-5 (kelima) adalah keputusan diambil bulat secara musyawarah untuk mufakat.	
G. Keputusan Rapat yang telah disetujui untuk semua Mata Acara Rapat sebagai berikut :	
Mata Acara Rapat Pertama :	
1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu desember dua ribu dua puluh) serta laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu desember dua ribu dua puluh).	
2. Menerima baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Koesih Nuryanto, Mulyo, Tjito & Okean (Rina anggota senior Crowe Global), auditor independen anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh satu).	
3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, serta menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, serta memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.	
Mata Acara Rapat Kedua:	
1. Karena Perseroan di Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) mengalami kerugian maka di Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) Perseroan tidak membagikan dividen.	
Mata Acara Rapat Ketiga:	
1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, serta menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, serta memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.	
Mata Acara Rapat Keempat :	
Menyetujui:	
1. a. Jumlah honorarium Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) sebanyak-banyaknya sebesar Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah).	
b. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu).	
2. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas tanpa ada pengecualian.	
Mata Acara Rapat Kelima :	
1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan diantaranya menyesuaikan dengan ketentuan POJK 15/2020 dan POJK 16/2020 yaitu dengan merubah Pasal 4 ayat 4 sampai dengan ayat 8 menjadi ayat 4 sampai dengan ayat 6, Pasal 10 ayat 8, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14 dan Pasal 16 ayat 17 Anggaran Dasar Perseroan dan menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, untuk selanjutnya seluruh Anggaran Dasar Perseroan menjadi berwujud sebagaimana tertera dalam Lampiran Berita Acara Rapat dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Berita Acara Rapat.	
2. Menyetujui menyatakan dalam akta tersendiri berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.	
Jakarta, 26 Juli 2021 Direksi Perseroan	

malacca trust insurance		PT MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK	
		Chase Plaza Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12920 Phone : +62 21 25989830 Fax : +62 21 25989835 Website: www.mtwi.co.id Email: mtc@mtwi.co.id Instagram: @mtwiid Facebook page: Mtwi ID (Malacca Trust Insurance) Twitter: @mtwiid	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN ¹⁾ TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) (dalam jutaan rupiah)		LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN ¹⁾ UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (dalam jutaan rupiah)	
ASET		LIABILITAS DAN EKUITAS	
30-Jun-21	31-Dec-20	30-Jun-21	31-Dec-20
Investasi	18.500	23.500	
Kas dan Bank	68.744	103.982	
Sertifikat Deposito	-	-	
Utang Premi Reasuransi	19.017	28.863	
Utang Kaitan	80.199	80.149	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	
Reksa Dana	117	117	
Elek Berjangka Ases	-	-	
Dana Investasi Real Estat	-	-	
REPO	-	-	
Pemertan Langsung	1.538	1.538	
Tanah, Bangunan dengan Hak Sertata, atau	-	-	
Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	7.254	7.254	
Bantuan dan Pinjaman yang Diterbitkan dengan	-	-	
Emas Murni	-	-	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	
Investasi Lain	-	-	
Jumlah Investasi	126.628	141.423	
Bukan Investasi	20.889	8.476	
Keputusan Premi Penutupan Langsung	68.744	103.982	
Tagihan Premi Reasuransi	16.941	25.301	
Aksi Reasuransi	204	220.312	
Tagihan Klaim Reasuransi	-	-	
Tagihan Klaim Reasuransi	-	-	
Tagihan Investasi	950	1.034	
Tagihan Hasil Investasi	19.094	19.284	
Bantuan dengan Hak Sertata atau Tanah dengan	4.682	5.645	
Bantuan yang Diterbitkan dan Ditanggung	30.825	25.354	
Ases Topi Lain	-	-	
Aksi Lain	-	-	
Jumlah Bukan Investasi	367.045	409.588	
JUMLAH ASET	493.670	551.011	
Liabilitas	24.760	24.540	
Utang Klaim	91	437	
Utang Reasuransi	36.355	68.979	
Utang Komisi	10.240	18.318	
Utang Pajak	540	481	
Utang Lain	18.175	18.114	
Pendapatan sewa tanggungan	177	274	
Liabilitas sewa	1.883	2.222	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.259	4.834	
Jumlah Utang	98.400	136.199	
Cadangan Teknis	-	-	
Cadangan Premi	-	-	
Cadangan Ases Risiko yang Belum	-	-	
Murupkan Pendapatan	-	-	
Cadangan Klaim	138.811	143.396	
Cadangan Klaim	127.612	137.807	
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-	
Jumlah Cadangan Teknis	266.423	281.203	
Jumlah Liabilitas	364.803	417.402	
Pinjaman Subordinasi	-	-	
Ekuitas	-	-	
Modal Disetor	152.582	152.582	
Agio Saham	(1.847)	(1.847)	
Saldo Laba	(20.950)	(22.108)	
Komponen Ekuitas Lainnya	4.962	4.962	
Jumlah Ekuitas	128.787	133.689	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	493.670	551.011	
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI		PEMILIK PERUSAHAAN	
DEWAN KOMISARIS	Markus Dinarto Pranoto	1. PT. Batavia Prosperindo Internasional Tbk	68,65%
KOMISARIS INDEPENDEN	Roni Setiawan	2. PT. Batavia Prosperindo Finance Tbk	15,86%
KOMISARIS INDEPENDEN	Roni Setiawan	3. PT. Ithala Roketama	5,22%
DIREKSI	Wentje Hariyanto	4. Wentje Hariyanto	4,51%
DIREKTUR UTAMA	W. Ila Syarifuddin	5. Hariyanto	2,43%
DIREKTUR INDEPENDEN	W. Ila Syarifuddin	6. W. Ila Syarifuddin	0,22%
DIREKTUR	Hariyanto	7. Masyarakat	-
Keterangan:			
1) Penyajian Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Neraca) dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.			
2) Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.			
3) MMBR = Model Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengalihan aset dan liabilitas.			
4) Sesuai dengan Pasal 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 100% dari modal minimum berbasis risiko (MMBR).			
5) Informasi keuangan konsolidasian di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Koesih Nuryanto, Mulyo, Tjito & Okean (Rina anggota senior Crowe Global), auditor independen dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 001502.1151.1AU.1108025-31/10/2021 tanggal 29 Maret 2021, yang telah tercantum dalam publikasi informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas tidak mencakup catatan atas laporan keuangan konsolidasian.			
6) Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Neraca) dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.			
7) Kurs pada tanggal 31 Desember 2021, 1 US \$ = Rp. 14.105,-			
Jakarta, 26 Juli 2021 S. E. & O		Direksi, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	